

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODUL PENGASUHAN DAN
PENDIDIKAN ANAK PADA PROGRAM *FAMILY DEVELOPMENT*
SESSION PKH DI KELURAHAN LOLONG BELANTI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana S1 Pendidikan



Oleh

MELI SUTRIYANI

NIM. 17005080

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MODUL PENGASUHAN PENDIDIKAN ANAK

PADA PROGRAM *FAMILY DEVELOPMENT SESSION* PKH DI KELURAHAN

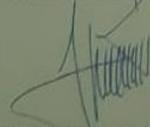
LOLONG BELANTI KOTA PADANG

Nama : MELI SUTRIYANI
Nim : 17005080
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2021

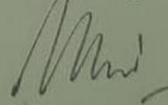
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Pembimbing



Drs. Wisroni, M.Pd
NIP. 19591013 198703 1 003

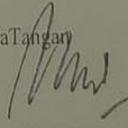
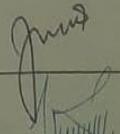
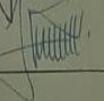
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak Pada Program Family Development Session PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang
Nama : Meli Sutriyani
NIM/BP : 17005080/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2021

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota : Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini:

Nama : Meli Sutriyani
NIM/BP : 17005080/2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada
pada Program Family Development Session PKH di
Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Meli Sutriyani
NIM. 17005080

ABSTRAK

Meli Sutriyani, 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program *Family Development Session* di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pelaksanaan modul pengasuhan dan pendidikan anak pada program FDS di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan modul pengasuhan dan pendidikan anak pada program FDS berdasarkan aspek efisiensi, efektivitas dan responsivitas.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-ibu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang yang berjumlah 86 orang. Teknik penarikan sampel adalah *cluster random sampling*, sampel yang diambil sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada program Family Development Session di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Pertama, dari aspek efisiensi dikategorikan sangat sesuai. Kedua, dari aspek efektivitas dikategorikan sangat sesuai. Ketiga, dari aspek responsivitas dikategorikan sesuai.

KATA KUNCI: Pelaksanaan Pembelajaran, Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak, Program Family Development Session

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program *Family Development Session* PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kak Mega Asfiyani, S.Pd selaku Pendamping PKH Kelurahan Lolong Belanti.
8. Ibu-ibu KPM PKH di Kelurahan Lolong Belanti yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa orang tua tercinta, nenek kakek, abang kakak dan sepupu yang senantiasa tiada lelah mendoakan penulis supaya tetap sehat dan senantiasa diridhoi Allah SWT dalam melakukan apapun.
10. Teman sepembimbing Novelia yang mau berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2021

Meli Sutriyani

DAFTAR ISI

Contents

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Pengaruh Efisiensi, Efektivitas dan Responsivitas Terhadap Keberhasilan Program FDS.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Jenis Data dan Sumber Data	34

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 jumlah peserta FDS di Kelurahan Lolong Belanti	4
Tabel 2 Rekapitulasi pelaksanaan modul pengasuhan dan pendidikan anak	5
Tabel 3 Rekapitulasi kehadiran peserta modul pengasuhan dan pendidikan anak ..	6
Tabel 4. Keaktifan peserta modul pengasuhan dan pendidikan anak	6
Tabel 5. Populasi Penelitian	33
Tabel 6. Jumlah sampel penelitian	34
Tabel 7. Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program <i>Family Development Session</i> PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi efisiensi	42
Tabel 8. Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program <i>Family Development Session</i> PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi Efektivitas	45
Tabel 9. Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program <i>Family Development Session</i> PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi responsivitas.....	48

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Berpikir 29
- Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program *Family Development Session* PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi efisiensi 43
- Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program *Family Development Session* PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi efektivitas ... 46
- Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak pada Program *Family Development Session* PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dari segi efektivitas ... 49

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian</i>	61
<i>Lampiran 2 Angket Penelitian</i>	62
<i>Lampiran 3 Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen</i>	68
<i>Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas</i>	69
<i>Lampiran 5 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian</i>	72
<i>Lampiran 6 Validasi dan Reliabilitas Hasil Penelitian</i>	76
<i>Lampiran 7 Hasil Frekuensi</i>	79
<i>Lampiran 8 Harga Kritik r Tabel</i>	87
<i>Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas</i>	88
<i>Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang</i>	89
<i>Lampiran 11 Surat Balasan Penelitian dari Kelurahan Lolong Belanti</i>	89
<i>Lampiran 12 Dokumentasi</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tumpuan harapan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan ternyata mempunyai keterbatasan-keterbatasan, sehingga tidak mampu memenuhi semua tuntutan kebutuhan masyarakat. Pendidikan nonformal mempunyai cakupan yang luas. Hal ini disebabkan karena program-program pendidikan nonformal muncul berdasarkan kebutuhan masyarakat yang luas dan beragam. Peran pendidikan nonformal sebagai pelengkap, penambah dan pengganti pendidikan formal menjadikan program-program pendidikan nonformal muncul dalam berbagai variasi. Pendidikan nonformal dituntut untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak bisa dipenuhi di pendidikan formal (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan formal belum cukup memenuhi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat. Pendidikan formal mendapat kritik dari tiga segi yaitu, biaya mahal, kurangnya relevansi dengan kebutuhan masyarakat, dan kurang fleksibel. Kurikulum pendidikan formal bersifat akademis dan cenderung terpisah dari kehidupan masyarakat sekitar. Bentuk dan program pendidikan nonformal dinilai konvensional (Sudjana, 2019:38). Adanya keterbatasan pendidikan formal kemudian mendorong para perencana pendidikan untuk mengangkat pendidikan nonformal.

Sebagai upaya mewujudkan masyarakat berdaya, Pendidikan Luar Sekolah (PLS) pun memegang peranan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan maupun pengentasan problema yang dialami oleh masyarakat, baik dari segi pendidikan, kesehatan, politik, ekonomi, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat melalui serangkaian kegiatan dengan memberikan kemampuan untuk mampu berubah atau meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya dari permasalahan dan prioritas kebutuhan individu, kelompok, atau masyarakat (Syarief et al., 2021).

PLS tentu memiliki keterkaitan dengan program pemberdayaan, sebab dalam sebuah program pemberdayaan tidak hanya sebatas pada pemberian keterampilan, pengetahuan, maupun sarana dan prasarana. Lebih dari itu, suatu program pemberdayaan harus memiliki suatu fondasi yang harus didapatkan oleh masyarakat sasaran, yakni upaya penyadaran, perubahan sikap dan pola pikir. Hal ini tentu tidak asing bagi kajian PLS menyangkut pendekatan maupun metode yang umumnya sasarannya adalah orang dewasa begitu juga pada program pemberdayaan masyarakat. Terlebih lagi dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, langkah kerja yang diambil pun tidak jauh dari kajian PLS, mulai dari penjaringan data melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan program yang berorientasi pada tujuan, hingga mobilisasi dan penciptaan iklim pada masyarakat sasaran yang tentu

saja hal tersebut menjadi ranah PLS sebagai fondasi utama dalam pembentukan masyarakat yang berdaya.

Pemerintah sejak tahun 2007 telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program ini bertujuan untuk melaksanakan percepatan penanggulangan kemiskinan. PKH adalah program bantuan dan perlindungan sosial. Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan. Peserta PKH adalah Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang diwakili oleh ibu dalam keluarga. Tujuan khusus dari PKH yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia melalui akses kesehatan dan pendidikan yang lebih baik. PKH tidak sama dan bukan merupakan kelanjutan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang telah berlangsung selama ini (Kemensos, 2015).

Dalam memaksimalkan tujuan PKH dilapangan, terdapat pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) atau *Family Development Session* (FDS). FDS adalah usaha meningkatkan kapasitas atau kemampuan keluarga dalam menjalani kehidupannya melalui proses belajar. Kegiatan FDS adalah kegiatan pembelajaran dengan berbagai materi praktis, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan kesejahteraan keluarga. Masing-masing materi terangkum dalam suatu modul dengan berbagai sesi yang berurutan. Kegiatan FDS adalah kegiatan belajar bagi peserta PKH yang akan mendorong terciptanya masyarakat yang gemar belajar (Jenu et al., n.d.).

Dilaksanakannya FDS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Peserta PKH tentang rangka memperbaiki kualitas hidup anggota keluarga dimasa depan. Dengan demikian, pemenuhan kewajiban FDS oleh

Peserta PKH tidak semata pemenuhan kewajiban sebagai penerima PKH, namun juga karena adanya kesadaran penerimaan manfaat yang diterima baik manfaat dalam bidang pendidikan dan manfaat dalam bidang kesehatan bagi anak dalam keluarga Peserta PKH (Modul 8 P2K2, 2017).

Materi pokok untuk FDS dikemas dalam modul-modul. Secara umum bahan-bahan dasar FDS terdiri dari modul kesehatan keluarga, pengasuhan dan pendidikan anak, perkembangan usaha ekonommi produktif yang dapat dijalankan secara mandiri oleh keluarga, dan kesehatan keluarga. Modul-modul tersebut disiapkan sebagai bahan pendidikan, pengetahuan, informasi yang diharapkan mengubah perilaku dan meningkatkan kapasitas peserta.

Observasi awal peneliti lakukan di Kelurahan Lolong Belanti bulan April 2021, FDS di Kelurahan ini sudah berdiri sejak 2019 sampai dengan sekarang. FDS ini beranggotakan para penerima PKH yang dikenal dengan sebutan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dalam pelaksanaanya dibagi menjadi 4 kelompok dengan jumlah keseluruhan 86 orang.

Tabel 1 jumlah peserta FDS di Kelurahan Lolong Belanti

No	Nama Kelompok	Jumlah (Orang)
1	Kamboja	16
2	Dahlia	22
3	Bungan Tanjung	26
4	Anggrek	22
Jumlah Peserta		86

Sumber: *Pendamping PKH Padang Utara*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Lolong Belanti Kecamatan Padang Utara diketahui bahwa program FDS yang dijalankan oleh Pendamping PKH pada tahun 2020-2021 adalah modul pendidikan dan pengasuhan anak. Dalam modul tersebut terdapat empat sesi pembelajaran. Materi, media dan metode pembelajaran semua sesi sudah tergabung dalam satu modul. Pelaksanaan modul ini berjalan sebagaimana mestinya. Pelaksanaan modul ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi pelaksanaan modul pengasuhan dan pendidikan anak

Sesi	Materi	Nama kelompok			
		Kamboja	Dahlia	B Tanjung	Anggrek
1	Menjadi orang tua yang lebih baik	26/12/20	27/12/20	29/12/20	30/12/20
2	Memahami perilaku anak	22/03/21	24/03/21	27/03/21	28/03/21
3	Cara anak usia dini belajar	19/04/21	20/04/21	23/04/21	27/04/21
4	Membantu anak sukses di sekolah	26/05/21	27/05/21	29/05/21	30/05/21

Sumber: Pendamping PKH Padang Utara

Selanjutnya pada pertemuan modul ini banyak peserta yang hadir karna baginya modul ini adalah salah satu pertemuan sangat bermanfaat khususnya bagi Ibu Rumah Tangga yang memiliki anak usia persekolahan. Kehadiran peserta dapat dilihat dari tabel daftar hadir yang dipegang oleh pendamping.

Tabel 3 Rekapitulasi kehadiran peserta modul pengasuhan dan pendidikan anak

Nama Kelompok	Jumlah peserta	Pertemuan (materi) Ke-			
		1	2	3	4
Kamboja	16	14	15	16	14
Dahlia	22	19	20	22	20
Bunga tanjung	26	24	26	22	25
Anggrek	22	21	21	22	20
Jumlah	86	78	82	82	79
Persentase kehadiran		91%	95%	95%	92%

Sumber: pendamping PKH Padang Utara

Berdasarkan rekapitulasi kehadiran pada modul pengasuhan dan pendidikan anak menunjukkan bahwa rata-rata kehadiran 90%. Dapat disimpulkan peserta FDS memiliki partisipasi yang tinggi. Keaktifan peserta FDS dapat dilihat dari keikutsertaanya selama mengikuti pembinaan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan FDS. Hal ini terlihat pada saat kegiatan peserta aktif bertanya dan saling bertukar pendapat antara pendamping PKH/tutor dengan peserta maupun sesama peserta FDS. Selain kehadiran, keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan FDS juga sangat baik, hal ini terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Keaktifan peserta modul pengasuhan dan pendidikan anak

No	Kelompok	Jumlah peserta	Keaktifan belajar	Persentase
1	Kamboja	16	15	94%
2	Dahlia	22	20	91%
3	B.Tanjung	26	23	88%
4	Anggrek	22	21	95%

Berdasarkan data keaktifan peserta pada modul pengasuhan dan pendidikan anak menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan 85%. Ini menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pertemuan kelompok FDS ikut terlibat aktif dalam pembinaan dengan bertanya dan berdiskusi dengan pendamping membahas mengenai modul yang sedang dibahas. Hal ini menyebabkan pelaksanaan FDS berjalan lancar, dikarenakan keseriusan peserta dalam mengikuti pembinaan yang dipandu oleh Pendamping.

Menurut (Hadi, 2019) bahwa adanya acuan untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran modul yaitu dilihat dari efisiensi pelaksanaan yang mencakup keutuhan modul, kemampuan pendidik, sarana dan prasarana serta warga belajar. Selanjutnya dari aspek efektivitas pelaksanaan yang mencakup ketercapaian tujuan serta keterkaitan tujuan dengan proses pembelajaran. Responsivitas pelaksanaan yang mencakup kepuasan peserta terhadap penyelenggara dan kesesuaian hasil program dengan kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka diperlukan kajian untuk mengungkap keberhasilan pelaksanaan program FDS. Pada penelitian ini ditekankan pada pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak program *Family Development Session* di kelompok PKH Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang baik antara warga belajar dengan pendidiknya
2. Pelaksanaan pembelajaran yang terkelola dengan baik
3. Kesempatan untuk berpartisipasi dan berkreasi
4. Pendaping memiliki kompetensi yang baik
5. Suasana sosial yang menyenangkan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pelaksanaan pembelajaran terkelola dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak pada program FDS di PKH di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak program FDS PKH di Kelurahan Lolong belanti Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diungkap di atas, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:

1. Menggambarkan efisiensi pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak program FDS PKH Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.
2. Menggambarkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak program FDS PKH Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.
3. Menggambarkan responsivitas pelaksanaan pembelajaran modul pengasuhan dan pendidikan anak program FDS PKH Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan kegiatan pendidikan luar sekolah. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya pada ilmu pemberdayaan masyarakat terutama pada pemberdayaan perempuan dan pengelolaan program PLS.

2. Segi Praktis

- a. Bagi pendamping program FDS penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan, perbaikan dan penyempurnaan dalam melaksanakan modul pengasuhan dan pendidikan anak.
- b. Bagi penyelenggara kegiatan FDS , penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang berarti dalam upaya

memperbaiki program FDS. Diharapkan pula dapat memberikan sumbangan positif bagi tercapainya hasil yang diinginkan dalam program FDS.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menelaah lebih lanjut pelaksanaan suatu program.

G. Definisi Operasional

1. Pelaksanaan Modul

pelaksanaan modul adalah wujud dari perencanaan dengan meningkatkan kemampuan, keterampilan dan sikap melalui modul yang telah disusun dalam berbagai aktivitas dan tindakan untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan.

(Sagala, 2019:46), menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sehingga ditetapkan dalam berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan yaitu warga belajar yang berpendidikan.

(Daryanto, 2020) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat kegiatan belajar yang terencana dan disusun untuk membantu warga belajar menguasai tujuan pembelajaran.

(Hadi, 2019:114) menyatakan sekurang- kurangnya terdapat enam kriteria utama yang dapat digunakan sebagai acuan untuk keberhasilan pelatihan penggunaan pelaksanaan modul. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Efisiensi

Kriteria ini berkaitan dengan seberapa banyak suatu usaha diperlukan guna mencapai hasil atau tujuan program dan proyek yang diharapkan.

b) Efektifitas

Kriteria ini berkaitan dengan apakah suatu program atau proyek mencapai hasil atau tujuan yang telah dirumuskan.

c) Kecukupan

Kriteria ini berhubungan dengan pertanyaan seberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan para pihak yang terlibat dalam program atau proyek dalam memecahkan suatu masalah.

d) Kesamaan atau perataan

Kriteria ini menunjuk pada kemampuan program atau proyek dalam menjangkau berbagai kelompok yang berbeda-beda.

e) Responsivitas

Kriteria ini digunakan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh hasil suatu program dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

f) Ketepatan atau kelayakan

Kriteria ini erat sekali hubungannya dengan rasional substantif.

Ketepatan atau kelayakan program atau proyek menunjuk pada nilai atau harga dari tujuan program.

Pada hal ini peneliti hanya mengambil 3 kriteria dari 6 kriteria keberhasilan pelaksanaan modul. Pelaksanaan modul yang dimaksud pada penelitian ini adalah proses FDS dalam melaksanakan modul pengasuhan dan pendidikan anak pada peserta PKH yang dilihat dari aspek efisiensi, efektivitas dan responsivitas.

2. Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak

a. Efisiensi

Efisiensi yang dimaksud dalam Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Modul Pembelajaran
- 2) Kemampuan fasilitator
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Warga belajar

b. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Ketercapaian tujuan
- 2) Keterkaitan tujuan dengan proses pembelajaran

- 3) Keterkaitan tujuan dengan perubahan perilaku

c. Responsivitas

Responsivitas yang dimaksud dalam Pelaksanaan Pembelajaran Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak ini memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Kepuasan peserta terhadap penyelenggara
- 2) Kesesuaian hasil program dengan kebutuhan
- 3) Kebermanfaatan hasil program

4) Modul Pengasuhan dan Pendidikan Anak

Modul ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman orangtua tentang pentingnya menerapkan pola asuh yang baik di rumah dan pentingnya pendidikan untuk kesuksesan anak di masa mendatang. Modul ini membahas 4 topik utama yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi orangtua yang lebih baik
- b. Memahami perilaku anak usia dini
- c. Memahami cara anak usia dini belajar
- d. Membantu anak agar sukses di sekolah.

5) Program Family Development Session

Family Development Session (FDS) merupakan proses belajar peserta PKH. Pembelajaran FDS berupa pemberian dan pembahasan informasi praktis di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. FDS disampaikan melalui peretemuan kelompok bulanan (Modul 8 P2K2, 2017). Secara umum, FDS adalah pendidikan bagi peserta PKH yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas diri.